

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan sebagai sumber energi yang umumnya dikonsumsi masyarakat Indonesia. Hampir separuh penduduk dunia, terutama di Asia menggantungkan hidupnya dari tanaman padi. Begitu pentingnya arti padi sehingga kegagalan panen dapat mengakibatkan gejolak sosial luas (Supartha, et al. 2012). Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial, maupun politik. Umumnya usaha tani padi masih merupakan tulang punggung perekonomian keluarga tani dan perekonomian pedesaan.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang menghasilkan beras sebagai bahan makanan pokok dan sumber energi untuk ratusan juta manusia. Beras merupakan makanan sumber energi yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi namun proteinnya rendah. Kandungan gizi beras per 100 g bahan adalah 360 kkal energy, 6,6 g protein, 0,58 g lemak, dan 79,34 g karbohidrat. Beras putih umumnya dimanfaatkan terutama untuk diolah menjadi nasi, makanan pokok terpenting warga dunia. Beras juga dijadikan sebagai salah satu sumber pangan bebas gluten terutama untuk kepentingan diet. (Hermawan et.al., 2016).

Kebutuhan padi setiap tahunnya diprediksi akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Produktivitas padi Indonesia dari tahun 2013 sampai 2016 cukup berfluktuatif yaitu 5,152, 5,135, 5,341 dan 5,236 ton per hektar (BPS dan Dirjen Hortikultura, 2023). Menurut penelitian dari Pratama (2019) Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu penyumbang padi terbesar di Indonesia dimana total produksi padi yaitu 10.537.922.000 Kg atau 10.537.922 ton dengan persentase sebesar 18,64%. Hal ini tentunya menjadi potensi besar bagi Indonesia dalam menjawab kebutuhan penduduk akan beras.

Kecamatan Kamal sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Bangkalan menjadi wilayah yang mengalami penurunan produksi pada 2020. Disebutkan bahwa produksi padi pada 2020 sebesar 9.741 ton, padahal sebelumnya dapat mencapai 10.931 ton pada 2019 (Erianti, 2023). Dibeberapa situasi kerap kali para petani mendapatkan keluhan

dalam upaya budidaya tanaman padi. Beberapa keluhan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dari tanaman padi. Adapun faktor eksternal nya yaitu banyaknya penyakit yang menyerang tanaman padi sehingga menurunkan tingkat produksi para petani akan padi.

Upaya penggunaan benih Ciherang dilakukan di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan dengan penangkaran benih padi varietas ciherang, salah satu bibit padi unggul dengan potensi produksi cukup tinggi. Beberapa penyakit penting yang mempengaruhi peningkatan padi adalah terjadinya serangan penyakit *Blast* yang disebabkan *Pyricularia grisea* (Sudir, 2014). Penyakit *tungro* disebabkan oleh dua jenis virus yang berbeda yaitu virus bentuk batang *Rice Tungro Bacilliform Virus* (RTBV) dan virus bentuk bulat *Rice Tungro Spherical Virus* (RTSV) (Widiarta, 2005). Penyakit lainnya yaitu penyakit hawar daun bakteri (HDB) yang disebabkan bakteri *Xanthomonas oryzae pv. oryzae* (Xoo) (Wahyudi, 2011). Penyakit gosong palsu yang disebabkan oleh cendawan *Ustilaginoidea virens* (TeBeest, et,al 2010).

Informasi tentang penyakit-penyakit tanaman padi Ciherang masih sangat terbatas khususnya di daerah indikasi geografis tanaman padi Ciherang di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk menginventarisasi penyakit tanaman padi Ciherang di beberapa sentra penanaman padi Ciherang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan serta menentukan intensitas penyakitnya di beberapa lokasi indikasi geografis tanaman padi Ciherang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja penyakit yang menyerang tanaman padi varietas Ciherang di kecamatan Kamal, kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana Kejadian dan keparahan penyakit pada tanaman padi varietas Ciherang di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyakit yang menyerang tanaman padi varietas Ciherang dikecamatan Kamal,kabupaten Bangkalan
2. Untuk mengetahui insidensi dan keparahan penyakit pada tanaman padi varietas Ciherang di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini digunakan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh, melatih kemampuan dalam menganalisis gejala penyakit penyakit pada tanaman padi varietas Ciherang di kecamatan Kamal, kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Terdapat beberapa jenis penyakit yang menyerang tanaman padi varietas ciherang di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan pada penanaman bulan November 2022 sampai Januari 2023 dengan persentase serangan yang beragam.